

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan dalam bab I dan sesuai dengan hasil pembahasan dan pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Inteligensi umum siswa kelas X di SMA Negeri 6 Cirebon termasuk pada kategori rata-rata atas, berdasarkan nilai rata-rata skor IQ siswa yaitu 110,17.
2. Prestasi belajar matematika siswa kelas X di SMA Negeri 6 Cirebon menunjukkan hasil cukup baik, berdasarkan nilai rata-rata rapor semester genap tahun pelajaran 2005/2006 pada bidang studi matematika yaitu 69,44.
3. Pengaruh antara inteligensi dengan prestasi belajar matematika menunjukkan pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh persamaan regresi $\hat{y} = 44,2 + 0,23 x$. Persamaan tersebut mengandung arti bahwa nilai prestasi belajar matematika (y) bertambah atau meningkat dengan 0,23 kali nilai IQ, sedangkan yang 44,2 ditentukan oleh faktor belajar lain, seperti motivasi, sikap, kesehatan fisik dan mental, ketekunan, dan lain-lain. Dengan demikian semakin tinggi inteligensi siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar dalam bidang studi matematika. Regresi yang didapat selanjutnya digunakan untuk keperluan ramalan apabila harga variabel bebasnya diketahui. Sementara itu, untuk uji hipotesis statistik nonparametrik

koefisien korelasi Spearman didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $15,834 > 2,688$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara inteligensi dengan prestasi belajar matematika.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, kiranya penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran matematika, guru hendaknya memperhatikan tingkat inteligensi siswa yang mempunyai pengaruh besar terhadap prestasi belajar matematika. Dengan demikian guru dapat membantu siswa untuk mengoptimalkan kecerdasan intelektualnya dalam belajar matematika. Guru juga dapat membimbing siswa yang kurang cerdas secara intelektual dengan mengoptimalkan faktor-faktor belajar lain diluar inteligensi.
2. Siswa yang memiliki inteligensi tinggi hendaknya dapat mengoptimalkan kecerdasan yang dimilikinya dalam belajar matematika sehingga dapat mencapai prestasi terbaik.
3. Siswa yang memiliki inteligensi rata-rata bawah bukan berarti tidak dapat meraih prestasi yang baik. Hasil tes IQ yang rendah tidak memberikan kesimpulan bahwa siswa yang bersangkutan tidak mungkin dapat mencapai prestasi yang baik Meskipun hasil pengukuran inteligensi yang didapat tidak begitu tinggi jangan sampai mematahkan semangat dan motivasi untuk belajar yang justru menjadi awal dari segala kegagalan yang tidak seharusnya terjadi.

Setiap orang mempunyai potensi kecerdasan yang berbeda-beda. Masih banyak peluang untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan dengan giat belajar dan mengoptimalkan faktor-faktor belajar lain yang dimiliki oleh setiap siswa.